

## ANALISIS PROSPEK USAHA KEMASAN TELUR (EGG TRAY) DI KOTA TIMIKA

**Otniel Imanuel Gobai**

Institut Jambatan Bulan  
[otnielmanuelgobai@gmail.com](mailto:otnielmanuelgobai@gmail.com)

**Rulan L. Manduapessy**

Institut Jambatan Bulan  
[rulanmanduapessy01@gmail.com](mailto:rulanmanduapessy01@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the business prospects of the egg packaging industry in Timika City. The research method used is descriptive. Data collection techniques included in-depth interviews with egg farmers, used cardboard collectors, and officials from the Mimika Regency Livestock and Industry Office. The data analysis instrument used was the Milles and Hubberman model. The results of the study indicate that there is significant business potential due to the abundant availability of cardboard raw materials and the high demand for packaging from local farmers. The wide-open market opportunities serve as the primary supporting factor for the growth of this business. Based on these findings, it can be concluded that the egg packaging business in Mimika Regency has promising prospects and the potential to generate economic benefits for business operators.*

**Keywords:** Analysis, Business Prospects, Business Feasibility

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek usaha kemasan telur di Kota Timika. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam dengan peternak telur, pengepul karton bekas, dan pihak Dinas Peternakan dan Perindustrian Kabupaten Mimika. Instrumen analisis data adalah model Milles dan Hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat potensi usaha yang signifikan karena ketersediaan bahan baku karton yang melimpah serta kebutuhan kemasan yang tinggi dari peternak lokal. Peluang pasar yang terbuka lebar menjadi faktor pendukung utama bagi pertumbuhan usaha ini. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha kemasan telur di Kabupaten Mimika memiliki prospek yang menjanjikan dan berpotensi memberikan keuntungan secara ekonomi bagi pelaku usaha.

**Kata Kunci:** Analisis, Prospek Usaha, Kelayakan Usaha

### **Pendahuluan**

Pengembangan usaha kemasan telur (*egg tray*) di Indonesia sangatlah berpotensi apalagi bila dilihat dari populasi ayam ras petelur yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut data BPS Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perkembangan jumlah ayam ras petelur di Tahun 2020 berada pada angka 345,181 juta ekor dan di Tahun 2021 berada pada angka 368,125 juta ekor, sedangkan Tahun 2022 berada pada angka 378,590 juta ekor, yang diikuti oleh jumlah produksi telur yang dihasilkan dari setiap wirausaha.

Agar proses penyimpanan dan pendistribusian terjaga keamanannya, maka kemasan telur sebagai pelindung telur sangatlah diperlukan agar produk yang ada didalamnya dapat terjaga dengan baik hingga ke tangan konsumen. Pelindung telur/ kemasan telur dimaksud ini terbuah dari limbah kertas karton yang kemudian diolah menjadi sebuah kemasan telur (*egg tray*) yang digunakan sebagai wadah pelindung telur.

Pemanfaatan limbah kertas/karton sebagai ide usaha sangatlah beragam, salah satunya adalah usaha kemasan telur (*egg tray*). Ditinjau dari kegunaannya, kertas/karton merupakan bahan sekali pakai yang kemudian dibuang ketika sudah digunakan sekali. Berdasarkan data SIPSN (Sistem Informasi Penanggulangan Sampah Nasional) perkembangan jumlah sampah kertas dan karton di Indonesia tahun 2019 berada pada angka 11,7% hingga di tahun 2024 berada pada angka 11,31% sampah yang dihasilkan, sampah kertas karton dimaksud ini berasal dari aktivitas kantor, perusahaan dan pertokoan. Sampah kertas dan karton yang dihasilkan ketika sudah tidak lagi dibutuhkan pastinya langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir TPA.

Wardhani (2014) menjelaskan bahan kertas memang lazim dimanfaatkan dalam proses pengemasan, karena dinilai cukup murah dari segi harga, mudah didapat, dan mudah untuk diproses. Kurnia (2013) menyimpulkan usaha pembuatan (*egg tray*) berkembang seiring dengan pertumbuhan usaha peternakan unggas petelur, sehingga usaha ini diprediksi kian meningkat dengan meningkatnya permintaan pasar.

Dilansir dari data SIPSN (Sistem Informasi Penanggulangan Sampah Nasional) Tahun 2024, perkembangan jumlah sampah secara keseluruhan di Kabupaten Mimika perharinya mencapai 156.51 ton dan pertahunnya mencapai 57,125.42 ton.

Di Kabupaten Mimika sendiri industri pengolahan limbah kertas/karton masih belum terlihat. Dengan pengelolaan limbah kertas karton menjadi rak telur sangat berpotensi bagi masyarakat karena limbah kertas karton mudah di temukan dan potensi pasar yang sangat baik bagi para pengusaha ayam petelur. Perkembangan jumlah pengusaha ayam petelur di Kabupaten Mimika terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan jumlah pengusaha ayam ras petelur di Kabupaten Mimika periode 2018-2022 seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di**  
**Kabupaten Mimika Tahun 2018-2022**

Tahun	Jumlah Pengusaha Ayam Ras Petelur	Jumlah Ayam Ras Petelur	Jumlah Produksi Telur
2018	109	2.691.935 ekor	3.099.685 telur
2019	113	3.101.281 ekor	3.601.290 telur
2020	116	3.521.687 ekor	3.873.864 telur
2021	123	4.054.685 ekor	4.578.237 telur
2022	130	4.086.284 ekor	4.982.576 telur

Sumber: Dinas Peternakan dan Perindustrian Kab.Mimika, 2024

Perkembangan usaha ayam ras petelur yang diikuti dengan jumlah ayam ras petelur serta produksi telur yang dihasilkan dari setiap usaha mengalami kenaikan jumlah produksi dari Tahun 2018-2022, yang dimana pada tahun 2018 jumlah usaha ayam ras petelur sebanyak 109 pengusaha dengan jumlah ayam ras petelur sebanyak 2.691.935 ekor serta jumlah produksi telur yang dihasilkan sebanyak 3.099.685 telur hingga di tahun 2022 mengalami peningkatan dengan jumlah usaha ayam petelur sebanyak 130 dengan jumlah ayam ras petelur sebanyak 4.086.284 ekor serta jumlah produksi telur yang dihasilkan sebanyak 4.982.576 telur. Jumlah rata-rata telur pada tahun 2018-2022 mencapai 4.027.130,4 telur, dan jumlah rata-rata ayam ras petelur pada Tahun 2018-2022 mencapai 3.491.174,4 ekor ayam. Berdasarkan data diatas maka potensi perkembangan usaha ayam ras petelur di Kabupaten Mimika sangat prospek yang diikuti oleh jumlah telur yang dihasilkan maka usaha kemasan telur di kabupaten mimika sangatlah prospek. Maka penting dilakukan pengembangan usaha kemasan telur (*egg tray*).

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Prospek Usaha Kemasan Telur Di Kota Timika”**

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang suatu fenomena atau situasi sosial yang sedang diteliti. Penelitian ini berfokus pada penggalian informasi berupa kata-kata, narasi, atau deskripsi visual, bukan angka atau data statistik, untuk memahami secara menyeluruh bagaimana suatu fenomena terjadi dan bagaimana orang-orang yang terlibat dalam fenomena tersebut memahaminya.

### Hasil dan Pembahasan

#### Perkembangan Usaha Ayam Ras Petelur di Kabupaten Mimika

Berdasarkan Hasil data yang diperoleh peneliti dari Dinas Peternakan dan Perindustrian Kabupaten Mimika. Usaha Ayam Ras Petelur di Kabupaten Mimika terus mengalami peningkatan dari Tahun ke Tahun.



**Gambar 5.1** Perkembangan Usaha Ayam Ras Petelur di Kabupaten Mimika Tahun 2018-2022

Sumber: Dinas Peternakan dan Perindustrian Kota Mimika

Mulai dari Tahun 2018 pengusaha ayam ras petelur sebanyak 109, ayam petelur 2.691.935 ekor, telur ayam 3.099.685 telur. Tahun 2019 pengusaha ayam ras petelur sebanyak 113, ayam petelur 3.101.281 ekor, telur ayam 3.601.290 telur. Tahun 2020 pengusaha ayam ras petelur sebanyak 116, ayam petelur 3.521.687 ekor, telur ayam 3.873.864 telur. Tahun 2021 pengusaha ayam ras petelur sebanyak 123, ayam ras petelur sebanyak 4.054.685 ekor, telur ayam 4.578.237 telur. sampai dengan Tahun 2022 pengusaha ayam ras petelur sebanyak 130, ayam ras petelur sebanyak 4.086.284 ekor, telur ayam 4.982.576 telur.

### **Kebutuhan Akan Kemasan Telur (Egg Tray)**

Setiap pengusaha ayam ras petelur tidak terlepas dari yang namanya kemasan telur. Setiap ayam yang menghasilkan telur pastinya membutuhkan tempat agar setiap telurnya dapat disimpan dengan aman. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu usaha ayam ras petelur sebagai berikut”

*Pak Rahmat sebagai penanggung jawab pada CV.XX berpendapat. Ayam ras petelur ini setiap hari menghasilkan telur perharinya telur yang dihasilkan bisa mencapai 500 butir telur, rak telur merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi kesehatan telur itu sendiri. Selama ini kami memperoleh kemasan telur dari luar kota timika dengan cara memesan, kadang proses pengirimannya lambat tidak sesuai waktunya sehingga harus menunggu, terkadang kami membeli kemasan telur di pakan ternak karena kadang mereka jual.*

Ayam Petelur terus menghasilkan telur sementara sumber kemasan telur terbatas di Kabupaten Mimika, dengan demikian usaha kemasan telur di kabupaten mimika merupakan salah satu usaha yang sangat menjanjikan. Berdasarkan hasil wawancara lanjutan bagaimana jika usaha kemasan telur dijalankan di Kabupaten Mimika :

*Pak Rahmat sebagai penanggung jawab pada CV. XX berpendapat. Usaha kemasan telur sebaiknya didirikan di Timika dengan skala yang besar mengingat ayam ras petelur setiap hari menghasilkan telur dan usaha ayam ras petelur di kabupaten mimika juga sangat banyak sehingga sangat baik jika didirikan dengan skala yang besar.*

### **Perkembangan Sampah Karton di Kabupaten Mimika**

Sampah karton merupakan bahan dasar utama dalam pembuatan kemasan telur, sampah karton ini berasal dari pertokoan dimana karton merupakan tempat atau wadah yang digunakan untuk menyimpan barang yang kemudian setelah barang dikeluarkan akan dibuang. Berdasarkan hasil wawancara sampah karton sebagai berikut:

*Pak Ilham sebagai owner pada PT. XX berpendapat : sampah karton perharinya bisa mencapai 5 sampai 6 ton yang bersumber dari grosi-grosir atau pertokoan besar yang ada di Kabupaten Mimika*

Perolehan sampah kertas karton di Kabupaten Mimika yang bersumber dari beberapa toko-toko besar dapat menghasilkan 5 sampai 6 ton perharinya. Sementara itu menurut pengepul sampah yang diwawancarai di salah satu toko besar yang beralamat di Jl. Cendrawasih Sp2 yaitu; *seorang pengepul sampah karton di Toko XX berpendapat. Sampah kertas karton yang dihasilkan Toko XX ini sangat banyak, dalam seminggu lebih atau 9 hari kerja, pengepul ini bisa mendapatkan sampah karton hingga mencapai 11 ton. Yang kemudian di stor ke tempat pres di sp4 kemudian dikirim ke Surabaya.*

Dari hasil informasi yang diperoleh di atas perkembangan sampah karton di Kabupaten Mimika terus mengalami peningkatan.

### **Prospek Usaha Kemasan Telur di Kabupaten Mimika**

Prospek usaha merupakan peluang atau harapan dimasa depan yang memiliki potensi, untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peluang usaha kemasan telur di Kabupaten Mimika.

#### **a. Potensi Pasar**

Pasar utama dari kemasan telur atau (*egg tray*) ialah para pengusaha ayam ras petelur. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Dinas Peternakan dan Perindustrian Kabupaten Mimika. Perkembangan usaha ayam ras petelur di Kabupaten Mimika terus mengalami peningkatan dimana di tahun 2022 pengusaha ayam ras petelur berjumlah 130 pengusaha.

#### **b. Bahan Baku**

##### **a) Sampah Karton**

Bahan Baku material sebagai bahan utama dari produksi kemas telur atau (*egg tray*) juga merupakan salah satu pengaruh untuk menentukan kelayakan dari suatu usaha. Bahan baku utama dari pembuatan kemasan telur (*egg tray*) ialah sampah karton.

Dari hasil penelitian sampah karton di Kabupaten Mimika. Perharinya sampah kertas karton di Kabupaten Mimika pada PT. XX dapat mencapai 5 sampai 6 ton perharinya. Sedangkang menurut pengepul sampah karton dalam 8-9 hari kerja dapat mencapai 11 ton.

Seiring berkembangnya pembangunan di Kabupaten Mimika maka sampah karton pun akan terus mengalami peningkatan. jumlah ini diambil dari beberapa toko-toko besar yang ada di Kabupaten Mimika belum terhitung secara keseluruhannya.

##### **b) CMC (*Carboxy Metbyl Cellulose*) dan Tepung Tapiyoka.**

CMC (*Carboxy Metbyl Cellulose*) dan Tepung Tapiyoka ini merupakan zat Tambahan atau zat perekat agar hasil yang diperoleh memiliki kualitas yang baik.

##### **c) Peralatan sederhana dalam pembuatan kemasan telur.**

Dalam pembuatan rak telur peralatan yang digunakan diantaranya:

- a) Mixer sederhana menggunakan Blender Chopper sebagai alat untuk menghancurkan kertas menjadi pulp
  - b) Mixer sederhana menggunakan Blender Miyako sebagai alat untuk menghaluskan dan membersihkan kertas menjadi bubur pulp dengan campuran perekat.
  - c) Pencetakan manual
  - d) Pengeringan menggunakan tenaga matahari.
- c. Campuran bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan rak telur isi 30 butir
- a) Jumlah karton dan bahan perekat yang dibutuhkan dalam membuat 1 rak telur isi 30 butir. Dalam Proses Produksinya bahan yang dibutuhkan dalam menciptakan 1 rak telur diantaranya ialah 0,15 kg atau 150 gram karton dan perekat 7 gram perekat.
  - b) Jumlah rak telur yang bisa dicetak dalam sehari menggunakan alat sederhana. *Mixer copper* sebagai penghancur kertas serta *mixer Blender Miyako* sebagai menghalus pulp, dalam proses produksinya dapat mencetak 150 rak telur perharinya.
  - c) Jumlah karton dan bahan perekat yang dibutuhkan untuk mencetak 150 rak telur isi 30 butir.

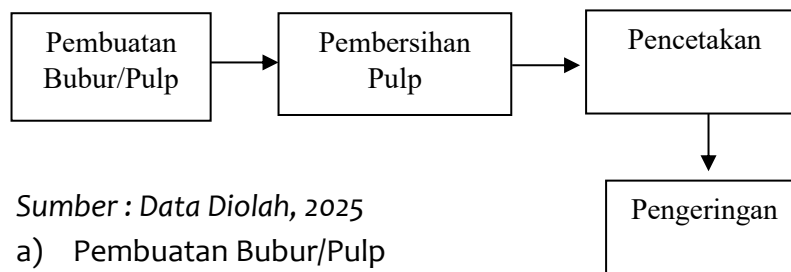
**Table 5.1**  
**Rangkuman Bahan Untuk Membuat 150 Kemasan Telur**  
**Per Hari Isi 30 Butir**

Bahan Yang Dibutuhkan	
Bahan	Jumlah
Karton Bekas	22,5 kg
Bubuk CMC	1 kg
Air bersih	45 liter

Sumber: Sumber data diolah, 2025

- d. Proses pembuatan kemasan telur (*egg tray*)

**Gambar 5.2 Proses Pembuatan Kemasan Telur (*egg tray*)**



Sumber : Data Diolah, 2025

- a) Pembuatan Bubur/Pulp

Berikut adalah langkah awal dalam proses pembuatan bubur pulp dari karton menjadi rak telur.

**Gambar 5.3 Mesin mixer blender copper**



Sumber : Data Diolah, 2025

Karton bekas dimasukan kedalam ember selama semalaman agar karton menjadi lunak, kemudian dihancurkan dan dicampur dengan air menggunakan mesin *mixer copper* hingga menjadi bubur berserat *pulp*.

b) Pembersihan Bubur *Pulp*

Setelah karton dihancurkan menjadi bubur *pulp* langkah selanjutnya ialah pembersihan *pulp*

**Gambar 5.4 Mesin mixer blender miyako**



Sumber : Data Diolah, 2025

Proses pembersihan *pulp* dilakukan setelah penghancuran *pulp*, pembersihan *pulp* dilakukan agar dapat memisahkan karton yang tidak hancur, sehingga hasil akhirnya dapat menghasilkan kualitas yang baik. Setelah dipisahkan kemudian dicampur dengan bahan perekat agar campurannya larut dan merata.

c) Pencetakan Menggunakan cetakan Sederhana.

Proses selanjutnya ialah mencetak rak telur dari bahan sederhana.

**Gambar 5.5 Cetakan rak telur sederhana**



Sumber :

*Data Diolah, 2025*

Setelah proses pembersihan *pulp* dan campuran perekat dilakukan proses selanjutnya adalah melakukan pencetakan manual, setelah bubur *pulp* dan cetakan sudah disiapkan selanjutnya tuangkan bubur *pulp* kedalam cetakan yang sudah disiapkan kemudian pres, balikan cetakan menggunakan cetakan lain agar kandungan air yang berlebihan dapat dikeluarkan.

d) Pengerinan Rak Telur

Tahapan terakhir dalam proses pembuatan rak telur bahan dasar karton;

**Gambar 5.6 Pengerinan cetakan rak telur.**



Sumber : *Data Diolah, 2025*

Selanjutnya ialah proses pengeringan hasil cetakan rak telur, proses pengeringan yang dilakukan ialah mengandalkan tenaga matahari dengan durasi waktu selama 6 jam, jika menggunakan oven durasi waktu yang dibutuhkan ialah 2 jam.

- e. Biaya investasi yang dibutuhkan dalam pembuatan rak telur menggunakan alat sederhana.

**Table 5.2**  
**Biaya Alat Dan Bahan Pembuatan Kemasan Telur**

Biaya Yang Digunakan			
No	Peralatan	Satuan	Biaya
1.	Mixer Blender Copper	1 pcs	Rp.150.000
2.	Mixer Blender Miyakor	1 pcs	Rp.200.000
3.	Pencetakan Manual	1 pcs	Rp. 200.000
No Bahan Baku			
1.	Kertas Karton	1 kg	Rp.2.500
2.	Perekat CMC	500 Gram	Rp.70.000
No Biaya Lain-lain			
1.	Biaya Takterduga		Rp.500.000
<b>Total Biaya Keluar</b>			<b>Rp.1.192.500</b>

Sumber : Data Diolah 2025

- f. Asumsi Produksi
- a) Total Biaya Rp1.192.500
  - b) Jumlah Produksi 150 rak telur.
  - c) Biaya rata-rata  $Rp1.192.500/150 = Rp7.950$
  - d) Jumlah telur yang dapat diproduksi pada salah satu pengusaha ayam ras petelur per harinya mencapai 500 butir telur.
  - e) Jumlah produksi perhari 150 rak telur
  - f)  $500 \text{ telur} : 30 \text{ kolom} = 16$  dari 150 rak telur =  $16 \cdot 150 = 34$  rak telur sisa.
- g. Total sales value
- a) Keuntungan yang dapat diperoleh dalam sekali penjualan menggunakan mesin sederhana ialah.  
(150 rak telur x 7.950) harga satuan /rak Rp1.192.500 balik modal. Jika diproduksi dalam seminggu dapat memperoleh keuntungan  $Rp1.192.500 \times 7$  hari (seminggu) Rp8.347.500, kemudian modal awal dikurang dengan keuntungan penjualan 7 hari  $Rp1.192.500 - 8.347.500$ , keuntungan bersih yang diperoleh ialah Rp7.155.000
  - b) Jumlah Produksi Telur Tahun 2022 sebanyak 4.982.576 telur, selanjutnya dilakukan penjumlahan jumlah kolom telur dibagi dengan jumlah keseluruhan telur yang dihasilkan di Tahun 2022, ialah  $(30:4.982.576)$ , dapat memperoleh sebanyak 166.085,87 rak telur. Jumlah rak telur yang dibutuhkan dikali dengan harga per rak telurnya ialah  $(166.085,87 \times 7.480)$ , dapat memperoleh keuntungan sebesar Rp1.242.322.887,6.
- h. Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan keuntungan menggunakan mesin sederhana.

Untuk mendapatkan keuntungan Rp1.242.322.887,6 membutuhkan waktu selama 3 tahun 1 minggu dengan produksi perhari 150 rak telur.

i. Total modal investasi dan keuntungan diperoleh

Dari modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp1.192.500 dalam 1 tahun keuntungan yang dapat diperoleh sebesar Rp409.530.000 sedangkan dalam 3 tahun dapat memperoleh keuntungan sebesar Rp1.242.322.887,6.

### **Aspek Pasar**

Dari hasil Analisis yang diperoleh di atas maka Prospek usaha kemasan telur di Kabupaten Mimika memiliki potensi. Fandy Tjiptono (2008) mendefinisikan potensi pasar ialah daya tampung pasar terhadap suatu produk, yang mencerminkan peluang dan kapasitas pasar yang tersedia untuk digarap oleh perusahaan.

Dilihat dari potensi pasarnya, perkembangan usaha ayam ras petelur di Kabupaten Mimika terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan ini dari sisi pasarnya memiliki potensi.

### **Aspek Bahan Baku**

Haizer dan Render (2005) bahan baku ialah bahan dasar atau komponen yang diolah melalui proses produksi menjadi produk akhir. Sampah kertas karton merupakan bahan baku utama dalam pembuatan rak telur serta CMC (Carboxy Methy Cellulose) dan tepung tapiyoka sebagai bahan perekat.

Berdasarkan hasil wawancara pak Ilham. beliau berpendapat pihaknya bisa mendapat sampah karton mencapai 5 sampai 6 ton perhari. Sementara mas eggy berpendapat pihaknya dapat memperoleh sampah karton dalam 9 hari kerja dapat mencapai 11 ton. Dari hasil tersebut sampah karton di Kabupaten Mimika akan terus mengalami peningkatan seiring berkembangnya pembangunan. Dengan ini dari sisi bahan baku memiliki potensi.

### **Aspek Finansial**

Dalam proses produksi menggunakan peralatan sederhana biaya investasi yang dibutuhkan sebesar Rp1.122.000 dengan mengandalkan alat sederhana, dapat menciptakan 150 rak telur dalam sehari. Sedangkan keuntungan yang dapat diperoleh selama 3 tahun sebesar Rp1.242.322.887,6 dari hasil analisis yang diperoleh peluang usaha kemasan telur dari sisi Finansial memiliki potensi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prospek usaha kemasan telur di Kota Timika, dapat disimpulkan bahwa:

Usaha kemasan telur *egg tray* di Kota Timika memiliki prospek yang menjanjikan. Permintaan pasar yang cukup tinggi seiring berkembangnya usaha peternakan ayam petelur. Bahan baku seperti karton bekas dan perekat muda didapat dengan harga terjangkau, serta proses produksi dapat dilakukan menggunakan alat sederhana. Dari

aspek finansial, usaha ini terbukti menguntungkan karena membutuhkan modal yang relatif kecil namun mampu menghasilkan laba yang signifikan dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka Usaha kemasan telur layak dikembangkan di Kota Timika.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afredi dan sufri. (2023). Analisis Peluang Usaha Café Menggunakan Analisis Swot Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Peunaron Aceh Timur. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisni*, 06(11 juni 2024), 12.
- Aryani, D. &. (2021). Analisis Pengaruh Ilustrasi Pada Kemasan “Kemripik” Terhadap Minat Beli Alumni Sma Pl Servasius Bekasi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Media Baru*, 03(2021), 2.
- Bayu, S. &. (2011). Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed.2 (Kencana Prenada Media Group (ed.); Circlestuf). Kharisma Putra Utama.
- Hasan, S. &. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Edisi Revisi 1. In Pendidikan kewirausahaan (huda a, Issue 2022). K-Media.
- Hatammimi dan Nurafifah. (2023). Mengukur Pengenalan Peluang Berwirausaha Sebagai Dampak Pendidikan Kewirausahaan. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 06, 509.
- Noviadji. (2014). Desain Kemasan Tradisional Dalam Konteks Kekinian. *Jurnal Fakultas Desain*, 1(2014), 13.
- Ernawati,, H. F. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Produk Kasa Di Cv. Payung Global Kota Tasikmalaya. *Cip Asung T Echno Pes Ant Ren*, 16 (2022), 28.